



RINGKASAN

FRANCIS FANG SENG PING. Manajemen Pengendalian Hama Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT Buana Karya Bhakti Kalimantan Selatan (*Management of Palm Oil (Elaeis guineensis* Jacq.) *Pest Control in* PT Buana Karya Bhakti *South Kalimantan*). Dibimbing oleh SOFYAN ZAMAN.

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah tanaman komoditas perkebunan unggulan di Indonesia dan menjadi salah satu penyumbang devisa terbesar negara dari sektor pertanian. Minyak nabati kelapa sawit digunakan pada sekitar 50% produk yang dijual diseluruh dunia, menjadikannya minyak nabati yang paling banyak digunakan. Praktek budidaya kelapa sawit tidak terlepas dari gangguan-gangguan organisme pengganggu tanaman atau OPT, salah satunya adalah hama. Keberadaan hama pada kelapa sawit dapat berpengaruh langsung baik terhadap tanaman maupun kualitas buah yang dihasilkan. Hama dapat menyebabkan penurunan produksi sampai kematian pada kelapa sawit.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 3 bulan atau 12 minggu terhitung mulai tanggal 25 Januari sampai 17 April 2021 di Kebun Inti PT. Buana Karya Bhakti, di Desa Sumber Makmur, Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Kegiatan PKL secara garis besar dibagi menjadi tiga tahap, sebagai Pegawai Harian Lepas (PHL), sebagai pendamping mandor, dan sebagai pendamping asisten. Kegiatan PKL bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata bagi mahasiswa dalam sektor perkebunan khususnya dalam manajemen pengendalian hama tanaman kelapa sawit. Memberikan pengetahuan mengenai penerapan praktik pengendalian hama ditingkat perusahaan dimulai dari jenis-jenis hama, gejala serangannya, tingkat serangannya, serta teknik pengendalian dan manajemen pengendaliannya.

Pengendalian hama kelapa sawit dilakukan secara dini untuk mencegah ledakan populasi hama dengan menerapkan *Early Warning System* (EWS) agar dapat menekan tingkat serangan dan populasi hama dibawah batas ambang ekonomi. Metode pengendalian hama yang dilaksanakan yaitu metode Pengendalian Hama Terpatu atau PHT. PHT merupakan metode pengendalian dengan cara menggabungkan berbagai jenis teknik pengendalian mekanik, hayati dan biologis dengan tujuan dapat menjaga populasi hama dibawah ambang ekonomi. PHT *Oryctes rhinoceros* dilaksanakan dengan menggabungkan pengendalian mekanik yaitu pengutipan larva *O. rhinoceros* dan penggunaan feromon untuk mengendalikan kumbang pada fase kritisnya. Penggunaan feromon sudah mulai digunakan karena hemat penggunaan tenaga kerja dan terbukti efektif menekan populasi hama *Oryctes rhinoceros*. Selain itu penggunaan feromon juga efektif digunakan pada kebun dengan kondisi umur tanaman sudah berada diatas TM 7 dan tidak dapat dijangkau dengan pengendalian secara kimia ataupun manual.

Kata kunci: hama, *monitoring*, pengendalian